



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon

**PERSEPSI GURU TERHADAP SUPERVISI OLEH KEPALA SEKOLAH
DAN KETERKAITANNYA DENGAN PENINGKATAN KINERJA GURU
DI SMPN 2 KLANGENAN CIREBON**

TESIS

**Diajukan Sebagai Salah Syarat
untuk Memperoleh Gelar Magister Pendidikan Islam
pada Program Studi : Pendidikan Islam
Konsentrasi : Manajemen Pendidikan Islam**



Disusun oleh :

SITI KHODIJAH

14106110064

**PROGRAM PASCASARJANA
PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
IAIN SYEKH NURJATI CIREBON**

2013



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

LEMBAR PERSETUJUAN

PERSEPSI GURU TERHADAP SUPERVISI OLEH KEPALA SEKOLAH DAN KETERKAITANNYA DENGAN PENINGKATAN KINERJA GURU DI SMPN 2 KLANGENAN

TESIS

Program Studi : Pendidikan Islam
Konsentrasi : Manajemen Pendidikan Islam

Disusun Oleh :
SITI KHODIJAH
NIM : 14106110064

Menyetujui :

Pembimbing I

Pembimbing II

Prof. Dr. H.Syuaeb Kurdie, M.Pd

Dr. AR Idhamkholid, M.Ag



ABSTRAK

Siti Khodijah: *Persepsi Guru terhadap Supervisi oleh Kepala Sekolah dan Keterkaitannya dengan Peningkatan Kinerja Guru*

Supervisi merupakan salah satu upaya kepala sekolah dalam meningkatkan kualitas dan kinerja guru terutama dalam proses pembelajaran. Persepsi merupakan tanggapan seseorang tentang sesuatu hal. Sedangkan supervisi adalah suatu bantuan dalam pengembangan peningkatan situasi belajar-mengajar yang lebih baik. Kinerja guru adalah kemampuan yang ditunjukkan oleh guru dalam melaksanakan tugasnya. Kinerja dikatakan baik dan memuaskan apabila tujuan yang dicapai sesuai dengan harapannya.

Rumusan masalah penelitian ini adalah: 1). Apa yang dimaksud dengan supervisi oleh kepala Sekolah di SMPN 2 Klagenan Kabupaten Cirebon. 2). Bagaimana kepala sekolah melaksanakan supervisi terhadap Guru di SMPN 2 Klagenan. 3). Bagaimana upaya kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru di SMPN 2 Klagenan. 4). Bagaimana persepsi guru terhadap supervisi oleh kepala sekolah dan keterkaitannya dengan peningkatan kinerja guru.

Penelitian ini bertujuan untuk: 1). Menjelaskan maksud supervisi oleh Kepala Sekolah di SMPN 2 Klagenan. 2). Menjelaskan Kepala Sekolah melaksanakan supervisi terhadap guru di SMPN 2 Klagenan. 3). Menjelaskan upaya kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru di SMPN 2 Klagenan. 4). Menjelaskan persepsi guru terhadap supervisi oleh Kepala Sekolah dan keterkaitannya dengan peningkatan kinerja guru.

Penelitian ini, dilakukan dengan cara peneliti terjun langsung kelapangan dengan mengadakan wawancara, observasi, dokumentasi, studi pustaka. Sedangkan teknik analisis data yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif.

Kesimpulan penelitian ini adalah: 1). Supervisi yang dilakukan oleh kepala sekolah di SMPN 2 Klagenan maksudnya adalah supervisi yang merupakan salah satu bagian tugas kepala sekolah dan pengawas yaitu kegiatan yang diprogram bersama guru, dan guru serta tenaga kependidikan lain yang ada di sekolah sebagai pihak yang disupervisi. 2. Tujuan supervisi yang dilakukan oleh kepala sekolah adalah: a. Memberikan pengakuan dan penghargaan terhadap kinerja guru. b. Menyardarkan para guru akan pentingnya kinerja yang efektif. c. Memberikan pembinaan profesional. d. Memberikan motivasi kepada guru-guru. e. Menciptakan suasana yang kondusif. f. Meningkatkan mutu lulusan. 3. Upaya kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru dilakukan dengan cara: a. Melakukan pelatihan administrasi. b. Meningkatkan kedisiplinan guru. c. *Workshop* dan pelatihan profesional. d. Seminar Lokal, Nasional dan Internasional. e. Studi Lanjut ke Jenjang Pendidikan yang Lebih Tinggi (S.2 dan S.3). 4. Persepsi guru terhadap supervisi kepala sekolah dan keterkaitannya dengan peningkatan kinerja guru pada dasarnya dapat dikatakan sudah baik, karena guru setuju dengan adanya supervisi dan kepala sekolah telah melakukan prosedur



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji dan syukur peneliti panjatkan ke Hadirat Illahi Robbi yang dengan limpahan taufik, hidayah, karunia dan petunjukNya, peneliti diberikan kekuatan, kesehatan, dan kemudahan untuk menyelesaikan tesis ini. Sholawat seta salam semoga tetap tecurah kepada Rasulullah Saw yang telah membawa cahaya kebenaran bagi seluruh umat di dunia hingga akhir zaman.

Tesis yang ada di tangan yang budiman ini, disusun ketika penulis menyelesaikan program pascasarjana (S.2) di IAIN Syekh Nurjati Cirebon. Kajian dalam tesis ini penulis berusaha mengungkap tentang persepsi guru terhadap supervisi yang dilakukan kepala sekolah dan peningkatan kinerja guru. Sehingga tesis ini berjudul *Persepsi Guru Terhadap Supervisi oleh Kepala Sekolah dan Keterkaitannya dengan Peningkatan Kinerja Guru di SMPN 2 Klagenan Kabupaten Cirebon*.

Peneliti berharap semoga tesis ini dapat memberikan sumbangan wawasan baru bagi pembaca tentang persepsi guru terhadap supervisi yang dilakukan kepala sekolah dan peningkatan kinerja guru. Disamping itu juga peneliti berharap semoga tesis ini memiliki nilai kontribusi bagi kajian institusi pendidikan Islam.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Keberhasilan penelitian tesis yang sekarang berada di tangan pembaca yang budiman ini, tidak terlepas dari berbagai dukungan. Oleh karena itu penulis hanya mampu berdo'a semoga amal kebaikan mereka diterima oleh Allah SWT sebagai amal sholeh serta mendapatkan imbalan yang berlipat ganda. Mudah-mudahan tesis ini dapat bermanfaat bagi peneliti khususnya dan bagi pembaca yang budiman pada umumnya.

Cirebon, Januari 2013

Penulis

SITI KHODIJAH

NIM. 14106110064



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

DAFTAR ISI

	Halaman
LEMBAR PENGESAHAN	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
NOTA DINAS	iii
PERNYATAAN KEASLIAN	v
ABSTRAK	vi
ABSTRACT	vii
AL-MULAKHAS	viii
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	ix
MOTO	x
UCAPAN TERIMA KASIH	xi
KATA PENGANTAR	xiv
DAFTAR ISI	xvi
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Penelitian.....	1
B. Pembatasan Istilah Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan penelitian dan Kegunaan Penelitian.....	7
D. Kerangka Pemikiran.....	9
E. Tinjauan Pustaka.....	15
F. Metode Penelitian.....	17
G. Sistematika Pembahasan.....	18



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

BAB II. TINJAUAN TEORITIS PERSEPSI GURU TERHADAP SUPERVISI OLEH KEPALA SEKOLAH DAN KETERKAITANNYA DENGAN PENINGKATAN KINERJA GURU DI SMPN 2 KLANGENAN	20
A. Tinjauan Tentang Persepsi Guru	20
1. Pengertian Persepsi	20
2. Faktor- faktor yang mempengaruhi persepsi	22
3. Jenis –Jenis Persepsi	26
B. Tinjauan Tentang Supervisi	27
1. Pengertian Supervisi	27
2. Prinsip-Prinsip Supervisi	33
3. Tujuan Supervisi	45
4. Fungsi Supervisi	49
5. Teknik – Teknik Supervisi	61
6. Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Supervisi	73
C. Tinjauan Tentang Peningkatan Kinerja Guru	74
1. Pengertian Kinerja Guru	74
2. Indikator – Indikator Kinerja Guru	78
3. Penilaian Kinerja Guru	80
4. Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Guru	97
BAB III. METODOLOGI PENELITIAN.....	100
A. Waktu dan Lokasi Penelitian	100
B. Pendekatan Penelitian	100
C. Metode Penelitian	104
D. Teknik Pengumpulan Data	104
E. Tahap-Tahap Penelitian	109



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

BAB IV. DESKRIPSI DATA DAN PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN	113
A. Deskripsi Data Hasil Penelitian	113
1. Sejarah berdirinya SMPN 2 Klangeana	113
2. Profil SMPN 2 Klangeana	115
3. Visi SMPN 2 Klangeana	120
4. Misi Sekolah	120
5. Tujuan Sekolah	120
B. Persepsi Guru Terhadap Supervisi oleh Kepala Sekolah	123
1. Profil Guru	123
2. Persepsi Guru Terhadap Supervisi oleh Kepala Sekolah	125
C. Pelaksanaan Supervisi Guru oleh Kepala Sekolah	145
D. Peningkatan Kinerja Guru di SMPN 2 Klangeana	167
1. Kinerja Guru di SMPN 2 Klangeana	167
2. Hasil Penilaian Kinerja Guru di SMPN2 Klangeana	170
E. Persepsi Guru terhadap Supervisi oleh Kepala Sekolah dan Keterkaitannya dengan Peningkatan Kinerja Guru di SMPN 2 Klangeana	182
BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN-SARAN	185
A. Kesimpulan	185
B. Saran-Saran	186
DAFTAR PUSTAKA	188
LAMPIRAN-LAMPIRAN	



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Pendidikan merupakan modal dasar dalam mengembangkan sumber daya manusia yang potensial sebagai insan dalam menempuh perjalanan panjang di kehidupannya, tantangan arus kemajuan zaman yang terus menerus berkembang membutuhkan pengelola pendidikan formal bisa berada diposisinya untuk dapat terus menerus meningkatkan potensi diri agar dapat menciptakan peserta didik siap berada dilingkungan yang menuntutnya berkembang secara profesional sesuai dengan zaman.

Perubahan dan perkembangan pandangan terhadap proses belajar-mengajar membawakonsekuensi terhadap figyurguru untuk meningkatkan peranan dan kompetensinya. Hal ini didasarkan pada keyakinan bahwa kualitas proses belajar-mengajar dan hasil belajar murid dipengaruhi secara langsung oleh kompetensi guru. Guru yang lebih kompeten lebih mampu menciptakan proses belajar-mengajar yang efektif sehingga hasil belajar murid dapat dicapai secara optimal.

Guru memegang peranan penting dalam keberhasilan pelaksanaan pengajaran di sekolah. Karenanya penyusunan program pelayanan supervisi pengajaran sebaiknya memprioritaskan supervisi dan peningkatan kinerja guru. Upayapeningkatankinerja guru

harus dipantau dengan adanya supervisi baik yang terkait supervisi pendidikan maupun supervisi pengajaran yang dilakukan oleh kepala sekolah.

Supervisi pendidikan merupakan layanan profesional dari atasan dalam hal ini kepala sekolah atau pengawas untuk membantu guru agar semakin meningkatkan kualitas diri dan kualitas pelaksanaan tugasnya, melalui pengembangan guru dalam mengikuti perkembangan kurikulum yang semakin berkembang.

Sedangkan supervisi pengajaran merupakan upaya dalam meningkatkan kualitas pendidikan dan merupakan salah satu upaya strategis supervisi kinerja guru dalam meningkatkan mutu profesional guru secara langsung. Supervisi pengajaran merupakan pelayanan supervisi dan bimbingan profesional kepada guru sebagai usaha meningkatkan profesionalisme guru.

SMPN 2 Klagenan Cirebon merupakan sekolah yang melakukan upaya perbaikan di berbagai bidang, yang salah satunya adalah perbaikan di bidang pengajaran. Untuk mencapai tujuan tersebut, maka upaya yang dilakukan oleh kepala sekolah SMPN 2 Klagenan Cirebon adalah melakukan supervise terhadap kegiatan pengajaran yang dilakukan oleh para guru di lingkungan SMPN 2 Klagenan Cirebon.

Adanya bimbingan dan supervisi kinerja guru yang efektif, kemampuan dan keterampilan guru akan meningkat yang pada gilirannya



kualitas pelaksanaan proses belajar mengajar sebagai wahana untuk meningkatkan kualitas mutu pendidikan akan meningkat pula.

Pusat dan titik pangkal usaha supervisi yang dilakukan oleh kepala sekolah SMPN 2 Klagenan Cirebon adalah guru di dalam kelas dengan kelompok murid-muridnya, Hal ini didasari oleh konsep bahwa guru memegang peranan inti dalam setiap program pengajaran dan dalam setiap usaha perbaikan pengajaran.

Berdasarkan pengamatan awal yang penulis lakukan terhadap pelaksanaan supervisi yang dilakukan kepala sekolah SMPN 2 Klagenan Cirebon terhadap para guru di lingkungan SMPN 2 Klagenan Cirebon telah berjalan dengan baik dan sesuai standar supervisi. Secara teoritis apabila supervisi telah dilakukan dengan baik dan sesuai standar supervisi, maka seharusnya para guru di lingkungan SMPN 2 Klagenan Cirebon dapat melakukan proses pembelajarannya menjadi semakin baik, tapi kenyataannya masih ada guru yang “kurang baik” dalam melakukan proses pembelajaran.

Realitas di atas membuat penulis merasa tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul penelitian: *Persepsi Guru terhadap Supervisi oleh Kepala Sekolah dan Keterkaitannya dengan Peningkatan Kinerja Guru di SMPN 2 Klagenan Cirebon*





1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

B. Pembatasan Istilah dan Rumusan Masalah.

1. Pembatasan Istilah.

Upaya untuk menghindari kesalahpahaman dalam menangkap isi dari penelitian ini, maka peneliti merasa perlu untuk melakukan pembatasan dan menjelaskan istilah-istilah yang digunakan dalam penelitian ini, yakni: a. Persepsi, b. Supervisi, c. Kepala Sekolah. d. Kinerja, e Guru. Kelima istilah tersebut lebih banyak mendominasi gagasan yang tertuang dalam penelitian ini.

Persepsi. Persepsi merupakan proses yang menggabungkan dan mengorganisasikan data-data indera seseorang (penginderaan yang ada dalam panca indera) untuk dikembangkan sedemikian rupa sehingga seseorang dapat menyadari di sekelilingnya, termasuk sadar akan dirinya sendiri. (Abdul Rahman Shaleh dan Muhib Abdul Wahab, 2005: 88). Selain itu, persepsi pun diartikan sebagai tanggapan (penerimaan) langsung dari sesuatu, serapan. Persepsi merupakan proses seseorang mengetahui beberapa hal melalui pancaindera. (Argo Wikanjati 2012: menggabungkan dan mengorganisasikan data-data indera para guru di *SMPN 2 Klangeran Cirebon terhadap supervise kepalasekolah di SMPN 2 Klangeran Cirebon*).

Supervisi. Kata supervisi yang dikenal dan akrab dalam kehidupan persekolahan biasanya melekat sebagai salah satu bagian tugas kepala sekolah dan pengawas yaitu kegiatan yang diprogram

bersama guru, dan guru serta tenaga kependidikan lain yang ada di sekolah sebagai pihak yang disupervisi. Supervisi yang dimaksud dalam tulisan ini adalah supervisi yang dilakukan oleh kepala sekolah SMPN 2 Klagenan Cirebon terhadap para guru di lingkungan SMPN 2 Klagenan Cirebon.

Kepala Sekolah. Kepala sekolah adalah orang yang diberi tugas dan tanggung jawab mengelola sekolah menghimpun, memanfaatkan dan menggerakkan seluruh potensi sekolah secara optimal untuk mencapai tujuan. Kepala sekolah sebagai “*Human Resources Manager*”. Dalam prakteknya kepala sekolah harus memberikan pelayanan yang optimal mengenai kebutuhan tugas kepada guru dan personal lainnya. (Syaiful Sagala, 2010). Kepala sekolah yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kepala sekolah SMPN 2 Klagenan Cirebon.

Kinerja. Kinerja atau *performance* dapat diartikan sebagai prestasi kerja, pelaksanaan kerja, pencapaian kerja, hasil kerja atau unjuk kerja. Atau dengan kata lain kinerja merupakan hasil atau keluaran dari suatu proses. Kinerja merupakan suatu kemampuan kerja atau prestasi kerja yang diperlihatkan oleh seorang pegawai untuk memperoleh hasil kerja yang optimal. Dengan demikian istilah kinerja mempunyai pengertian akan adanya suatu tindakan atau kegiatan yang ditampilkan oleh seseorang dalam melaksanakan aktivitas tertentu. Kinerja seseorang akan nampak pada situasi dan kondisi kerja sehari-hari. Aktivitas-aktivitas yang



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

dilakukan oleh seseorang dalam melaksanakan pekerjaannya menggambarkan bagaimana ia berusaha mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Kinerja yang dimaksud dalam tulisan ini adalah pelaksanaan kerja yang dilakukan oleh paragurudi lingkungan SMPN 2 Klagenan Cirebon.

Guru. Guru adalah salah satu komponen manusia dalam proses belajar mengajar yang ikut berperan dalam usaha pembentukan sumber daya manusia yang potensial di bidang pembangunan. Guru secara langsung, merupakan kunci dalam peningkatan mutu pendidikan dan mereka berada di titik sentral dari setiap usaha reformasi pendidikan yang diarahkan pada perubahan-perubahan kualitatif. Sehingga setiap usaha peningkatan mutu pendidikan seperti pembaharuan kurikulum, pengembangan metode-metode mengajar, penyediaan sarana dan prasarana hanya akan berarti apabila melibatkan guru. Fasli Jalal dan Dedi Setiadi (2001: 262). Oleh karena itu, guru yang merupakan salah satu unsur utama di bidang pendidikan, harus berperan secara aktif dalam menempatkan kedudukannya sebagai tenaga profesional, sesuai dengan kondisi masyarakat yang semakin berkembang. Dalam Undang-undang Nomor 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen disebutkan bahwa : “Guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah.” Kedudukan guru sebagai tenaga



profesional bertujuan untuk melaksanakan sistem pendidikan nasional dan mewujudkan tujuan pendidikan nasional, yaitu berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, serta menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab. Adapun guru yang dimaksud dalam tulisan ini adalah para guru SMPN 2 Klagenan Cirebon.

2. Rumusan Masalah.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dalam penelitian ini dirumuskan masalah-masalah sebagai berikut :

1. Apa yang dimaksud dengan supervisi oleh kepala sekolah di SMPN 2 Klagenan Kabupaten Cirebon.
2. Apa tujuan kepala sekolah melaksanakan supervisi terhadap guru di SMPN 2 Klagenan Kabupaten Cirebon.
3. Bagaimana upaya kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru di SMPN 2 Klagenan Kabupaten Cirebon.
4. Bagaimana persepsi guru terhadap supervisi oleh kepala sekolah dan keterkaitannya dengan peningkatan kinerja guru di SMPN 2 Klagenan Kabupaten Cirebon.

C. Tujuan Penelitian dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian



Tujuan penelitian yang penulis lakukan ini adalah bertujuan untuk sebagai berikut :

- a. Untuk menjelaskan maksud supervisi oleh kepala sekolah di SMPN 2 Klagenan Kabupaten Cirebon.
- b. Untuk menjelaskan tujuan kepala sekolah melaksanakan supervisi terhadap guru di SMPN 2 Klagenan Kabupaten Cirebon.
- c. Untuk menjelaskan upaya kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru di SMPN 2 Klagenan Kabupaten Cirebon.
- d. Untuk menjelaskan bagaimana persepsi guru terhadap supervisi oleh kepala sekolah dan keterkaitannya dengan peningkatan kinerja guru di SMPN 2 Klagenan Kabupaten Cirebon.

2. Kegunaan Penelitian

Kegunaan dari hasil penelitian yang penulis lakukan ini adalah sebagai berikut:

- a. Bagi diri peneliti

Penelitian ini diharapkan menjadi kesempatan untuk menerapkan teori-teori ke dalam praktek yang sesungguhnya, khususnya pada pelaku pendidikan pada lembaga pendidikan yang diteliti dan untuk memenuhi salah satu persyaratan menyelesaikan program Pendidikan Pasca Sarjana Magister Manajemen Pendidikan Islam di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon.

- b. Bagi lembaga pendidikan



Diharapkan merupakan salah satu masukan khususnya dalam meningkatkan sumber daya manusia yang ada di lembaga tersebut dalam hal ini guru demi meningkatkan kinerjanya dan kepala sekolah dalam memberikan dukungan dan dorongan kepada guru dan persepsi guru terhadap supervisi yang diberikan oleh kepala sekolah tersebut yang hasilnya diharapkan dapat memunculkan lulusan yang siap bersaing dengan arus kemajuan zaman.

c. Bagi peneliti lain

Hasil penelitian ini diharapkan menjadi bahan informasi atau bahan literatur bagi penelitian lebih lanjut untuk dijadikan acuan atau rujukan baik mengenai judul yang sama maupun tema yang sama.

D. Kerangka Pemikiran

Pengertian pendidikan dalam arti sempit menurut pendapat Maragustam, (2010: 7) adalah segala aktivitas yang dilakukan secara terencana baik *transfer of knowledge* (ahli ilmu), *transfer of value* (ahli nilai), *transfer of culture* (ahli budaya), and *transfer of methodology* (ahli metode), maupun transformatif (hal-hal yang diterima peserta didik dalam proses pembelajaran menjadi milik peserta didik dan dapat membentuk pribadinya) yang dilakukan oleh perseorangan dan lembaga pendidikan yakni dalam jalur pendidikan formal, maupun non formal.



Sedangkan pendidikan dalam arti luas berarti kehidupan adalah pendidikan dan pendidikan adalah kehidupan itu sendiri. Artinya dalam perjalanan panjang hidup manusia baik yang dialami dalam proses belajar di ruang-ruang kelas maupun yang dialami secara natural dilingkungannya pada hakekatnya merupakan bagian dari pendidikan.

Undang – undang Nomor 20 Tahun 2003 Sistem Pendidikan Nasional, Bab I Pasal I Ayat I disebutkan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat, bangsa dan negara.

Upaya perbaikan kinerja guru seperti yang diungkapkan Pupuh Fathurrohman dan AA Suryana dalam buku “*supervisi pendidikan dalam upaya pengembangan proses pengajaran*” termasuk upaya yang sangat strategis mengingat guru merupakan ujung tombak dalam keberhasilan mutu pendidikan. Dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan, guru merupakan komponen sumber daya manusia yang harus dibina dan dikembangkan terus-menerus. Keunggulan sumber daya manusia hanya mungkin diperoleh melalui pendidikan yang diprogramkan secara sistematis dan terencana. Menurut UU No.2 Tahun 1989, Pendidikan dalam arti yang sesungguhnya yaitu sebagai suatu usaha sadar dalam mengembangkan kepribadian peserta didik bagi peranannya di masa yang akan datang.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Supervisi pendidikan seperti yang diungkapkan oleh Pupuh Fathurrohman dan AA Suryana (2011: 8) dapat diartikan sebagai bantuan yang diberikan oleh kepala sekolah untuk melaksanakan penilaian dan supervisi dari segi teknis pendidikan dan administrasi dalam bentuk memberikan arahan, bimbingan, dan contoh tentang pelaksanaan mengajar guru dalam melaksanakan tugas pokoknya yaitu memperbaiki dan meningkatkan proses belajar-mengajar.

Supervisi pendidikan mempunyai peranan yang sangat penting dalam penyelenggaraan di sekolah. Fungsi pengawas pendidikan menurut Pupuh Fathurrohman dan AA Suryana (2011 ; 37) adalah supervisi ke arah perbaikan dan peningkatan kualitas belajar-mengajar melalui arahan, bimbingan, dan contoh pelaksanaan mengajar dari kepala sekolah kepada guru-guru dalam melaksanakan tugasnya.

Tujuan supervisi pembelajaran menurut Mukhtar dan Iskandar (2009: 53) adalah untuk mengembangkan situasi belajar-mengajar melalui pembinaan, bimbingan, dan arahan, serta peningkatan profesi mengajar.

Pelayanan supervisi pengajaran menitik beratkan pada unsur manusianya, sebab bagaimana mantapnya penyusunan program pengajaran, canggih dan lengkapnya semua fasilitas serta alat- alat bantu pengajaran yang tersedia, tetapi jika guru mempunyai sikap, pandangan dan pemahaman yang kurang mendukung, tidak mungkin akan dicapai hasil pengajaran yang optimal. Oleh karena itu, pelayanan supervisi sebaiknya dibarengi dengan upaya peningkatan hubungan insan yang akrab dan harmonis diantara semua



personil sekolah baik secara vertikal (hubungan guru dengan kepala sekolah), maupun secara horisontal (hubungan guru dengan guru). Dengan demikian semua masalah yang dialami dan dihadapi guru dalam proses belajar-mengajar dapat dibaca oleh kepala sekolah sebagai pelaksana supervisi pengajaran.

Tujuan supervisi pengajaran adalah meningkatkan kemampuan atau kinerja guru dalam upaya memperbaiki dan meningkatkan kualitas proses pembelajaran.

Supervisor dapat membantu guru mengembangkan kemampuannya dalam memahami pengajaran, mengembangkan keterampilan mengajarnya, dan menggunakan kemampuannya melalui teknik-teknik tertentu. Supervisor dapat menumbuhkan motivasi guru menerapkan kemampuannya dalam melaksanakan tugas-tugas mengajarnya.

Kegiatan supervisi profesional guru adalah upaya memberikan bantuan kepada guru agar guru dapat melaksanakan tugasnya secara profesional, kegiatan supervisi profesional hendaknya ditujukan untuk untuk meningkatkan kemampuan guru dalam merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi proses pembelajaran.

Salah satu upaya dalam meningkatkan kemampuan profesional guru dan meningkatkan kualitas pembelajaran melalui pengajaran yang baik adalah melalui supervisi yang diberikan oleh kepala sekolah kepada guru untuk memperbaiki kinerja guru terutama pada perencanaan pembelajaran,



pelaksanakan proses pembelajaran dan evaluasi proses serta hasil pembelajaran.

Guru memegang peranan penting untuk pencapaian tujuan pendidikan dalam meningkatkan sumber daya manusia agar dapat mengelolah sumber daya alam yang ada sebagai konsekuensi manusia sebagai khalifah yang diharapkan keberadaannya bisa bermanfaat untuk dirinya dan orang lain.

Mentransfer ilmu pengetahuannya kepada peserta didik diharapkan guru terus mengelolah pesan yang disampaikan dengan mengembangkan diri yang dibantu oleh kepala sekolah dengan bimbingan dan dorongan kepada guru melalui supervisi guna meningkatkan kualitas kerja guru kedepan supaya hasil yang diterima peserta didik sebagai generasi masa depan dapat lebih baik dari sebelumnya.

Meningkatkan kualitas manusia dalam menjalani kehidupannya tidak lepas dari proses pembelajaran di sekolah melalui jalur pendidikan formal yang didalamnya, dibutuhkan manusia yang bersumber daya dalam pendidikan yang diharapkan dapat menstransfer ilmu pengetahuannya, dalam hal ini guru memegang peranan penting sejalan dengan arus perkembangan zaman.

Mengingat begitu pentingnya peranan guru dalam upaya meningkatkan kualitas manusia dalam menjalani kehidupannya yang sejalan dengan arus perkembangan zaman yang begitu cepat, mendorong guru-guru untuk terus-menerus meningkatkan kualitas ilmu pengetahuannya agar dapat melakukan tugas dan fungsinya secara profesional.



Mengembangkan ilmu pengetahuan yang dimiliki guru untuk meningkatkan kinerjanya diperlukan bantuan bimbingan, dan dorongan yang diberikan oleh kepala sekolah kepada guru dalam rangka memperbaiki kinerja guru terutama pada perencanaan pembelajaran yang sistematis, pelaksanaan proses pembelajaran dan evaluasi proses serta hasil pembelajaran.

Bantuan dan dukungan yang diberikan oleh kepala sekolah kepada guru untuk melaksanakan penilaian dan supervisi dari segi teknis pendidikan dan administrasi dalam bentuk memberikan arahan, bimbingan, dan contoh tentang pelaksanaan proses belajar-mengajar guru sehingga dapat memperbaiki dan mengembangkan ilmu pengetahuan yang dimiliki guru untuk meningkatkan kinerja guru dalam melaksanakan proses belajar-mengajar.

Menciptakan suasana kerja yang nyaman dapat mendorong guru nyaman sehingga dapat mengembangkan kinerja guru secara optimal. Supervisi yang diberikan kepala sekolah hendaknya melakukan supervisi yang mengarah pada usaha perbaikan, peningkatan, dan pengembangan guru agar semakin meningkatkan kinerjanya dengan pengamatan yang cermat, perencanaan yang sistematis, dan umpan balik yang objektif dan segera melalui tahap pascaobservasi dengan menciptakan suasana akrab yang pada akhirnya akan dapat menentukan bersama rencana supervisi berikutnya yang diharapkan mendapatkan hasil kinerja guru yang lebih meningkat dari supervisi yang dilakukan sebelumnya.



Realitas ini berangkat dari konsep bahwa setiap manusia adalah pemimpin se bagaimana dijelaskan dalam salah satu hadis Rasulullah SAW berikut ini:

مَسْئُولٌ عَنْ رَعِيَّتِهِ (متفق عليه)

Artinya: Setiap kalian adalah pemimpin, dan kalian akan dimintai pertanggungjawaban atas kepemimpinannya. (H. R. Muttafaq ‘Alaihi)

Pengaruh perubahan zaman yang terus menuntut pelaku pendidikan untuk melakukan peningkatan kinerjanya demi menciptakan kader manusia yang siap dalam menjalani kehidupannya.

E. Tinjauan Pustaka

Penulis berusaha melakukan kajian-kajian terhadap tulisan-tulisan para peneliti yang pernah melakukan penelitian di bidang dan ruang lingkup yang memiliki maenstrim tentang: *Persepsi Guru terhadap Supervisi oleh Kepala Sekolah dan Keterkaitannya dengan Peningkatan Kinerja Guru di SMPN 2 Klagenan Cirebon.*

Berdasarkan pengamatan dan studi awal penulis, ternyata kajian tentang: *Persepsi Guru terhadap Supervisi oleh Kepala Sekolah dan Keterkaitannya dengan Peningkatan Kinerja Guru di SMPN 2 Klagenan Cirebon* belum dilakukan oleh para peneliti lain. Namun demikian, telah ada beberapa penelitian yang memiliki kemiripan dengan penelitian penulis, di antaranya adalah:



Ahmad Rifai. *Hubungan antara Persepsi Guru terhadap Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Iklim Kerja dengan Kinerja Guru pada MTs Swasta di Kabupaten Majalengka*. Tesis yang ditulis pada tahun 2007 membahas tentang kepemimpinan kepala sekolah dan iklim kerja dan kinerja guru tetapi tidak membahas tentang mutu sekolah.

Penelitian yang memiliki maenstttrem yang hamper sama adalah tulisan Uud Nasruddin dengan judul: *Persepsi Guru tentang Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Sarana Pembelajaran serta Kontribusinya terhadap Etos Kerja Guru di MTsN Sangkanurip Kabupaten Kuningan*. Tesis ini ditulis pada tahun 2007. Dalam tesis ini dibahas tentang kepemimpinan kepala sekolah kaitannya dengan sarana pembelajaran dan kontribusinya terhadap eetos kerja. Namun demikian, masalah mutu sekolah belum dibahas dalam tesis ini

Penelitian lain yang hampir sama adalah penelitian yang dilakukan oleh Junaidin Nobisa, yakni dengan judul : *Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Pengembangan Mutu Pendidikan di MTs Se-Kecamatan Ciawigebang Kabupaten Kuningan*. Penelitian ini dilakukan pada tahun 2010. Penelitian ini membahas tentang peran kepala sekolah yang berupaya mengembangkan mutu pendidikan, tapi sama sekali tidak membahas tentang mutu sekolah.

Selain tulisan di atas, Tuti Fatmawati pada tahun 2011 melakukan penelitian untuk tesisnya dengan judul: *Model Kepemimpinan Transformasional Kepala Madrasah Hubungannya dengan Pendidikan dan*



Minat Masyarakat di MTS GUPPI Cidahu Kuningan. Tesis Program Pascasarjana IAIN Syekh Nurjati Cirebon yang ditulis pada tahun 2011 ini menjelaskan tentang kepemimpinan transformasional kepala sekolah kaitannya dengan pendidikan dan minat masyarakat tapi penelitian ini tidak menyentuk soal mutu sekolah.

Berdasarkan realitas di atas, penulis belum menemukan penelitian yang membahas tentang: *Persepsi Guru terhadap Supervisi oleh Kepala Sekolah dan Keterkaitannya dengan Peningkatan Kinerja Guru di SMPN 2 Klagenan Cirebon.* Dengan demikian, penulis menganggap bahwa penelitian dengan judul di atas layak untuk diteliti.

F. Metode Penelitian

1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data-data yang ada di sekolah, penyebaran kuisioner atau angket tentang persepsi guru terhadap supervisi oleh kepala sekolah, data-data tentang hasil supervisi dan data-data hasil penilaian kinerja guru.

2. Teknik Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif-analitik. Metode deskriptif adalah suatu laporan mengenai gejala yang telah diamati tanpa berusaha memberikan keterangan pengertian, tanpa mengidentifikasi kaitan sebab-musababnya, atau tanpa kondisi yang



mendahului. Analisa adalah proses mengurangi kompleksitas suatu gejala atau masalah sampai pada pembahasan bagian-bagian paling sederhana. Yaitu yang ada dalam penelitian kualitatif dimana hasil dari observasi, wawancara, data-data dari hasil supervisi guru dan data-data dari hasil penilaian kinerja guru.

3. Teknik Pengolahan Data

Penulis mengumpulkan data yang ada, mengelola data tersebut, menganalisa dengan menggunakan analisis deskriptif, dan menyimpulkan hasilnya sehingga diperoleh kesimpulan yang akurat.

- a. Mengumpulkan data-data dan memeriksanya terutama dari segi kelengkapan, kejelasan, validitas, dan kesesuaiannya dengan tema pembahasannya dalam penelitian ini.
- b. Mengklasifikasi dan mensistematisasi data-data dalam paparan yang direncanakan, lalu di formulasi kesesuaian dengan pokok masalah yang ada.
- c. Melakukan analisis lanjutan terhadap data-data yang telah diklasifikasi dan disistematisasi dengan menggunakan kaidah-kaidah, teori-teori, konsep-konsep, dan pendekatan yang sesuai sehingga diperoleh kesimpulan yang benar.



G. Sistematika Penulisan

Sistematika pembahasannya dalam penelitian ini, secara urut mencakup lima bab, yang dijabarkan dalam garis besarnya sebagai berikut:

Bab Pertama, merupakan pendahuluan, yang di dalamnya mencakup beberapa sub pembahasan, yaitu tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kerangka pemikiran, tinjauan pustaka, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab Kedua, membahas tinjauan teoritis mengenai persepsi guru mencakup; pengertian persepsi, faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi, jenis-jenis persepsi. Tinjauan tentang supervisi mencakup; pengertian supervisi, prinsip-prinsip supervisi, tujuan supervisi, fungsi supervisi, teknik-teknik supervisi, faktor-faktor yang mempengaruhi supervisi. Tinjauan tentang peningkatan kinerja guru mencakup; pengertian kinerja guru, indikator-indikator kinerja guru, penilaian kinerja guru, faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja guru.

Bab Ketiga, membahas metodologi penelitian, yang di dalamnya mencakup lokasi penelitian, pendekatan penelitian, metode penelitian, sumber data (observasi, dan wawancara), instrumen penelitian, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

Bab Keempat, membahas tentang deskripsi data dan pembahasan hasil penelitian, yang di dalamnya mencakup deskripsi data hasil penelitian,



persepsi guru tentang pelaksanaan supervisi guru oleh kepala sekolah, upaya kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru dan persepsi guru terhadap supervisi kepala sekolah keterkaitannya dengan peningkatan kinerja guru.

Bab

Kelima,

merupakan penutup dari serangkaian bahasan dalam penelitian ini yang merupakan kesimpulan dan saran-saran.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seizin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

DAFTAR PUSTAKA

- AA Suryana, Pupuh Fathurrohman, *Supervisi Pendidikan dalam Pengembangan Proses Pengajaran*, Refika Aditama, Bandung, 2011
- Abdulah Ali, *Metodologi Penelitian dan Penulisan Karya Ilmiah*, STAIN Press, Cirebon, 2007
- Abdul Rahman Shaleh dan Muhibb Abdul Wahab, *Psikologi Suatu Pengantar dalam Persepektif Islam*, Prenada Media, Jakarta, 2005
- Abuddin Nata, *Ilmu Pendidikan Islam*, Kencana Prenada Media Group, Jakarta, 2010
- Achmad Amins, *Manajemen Kinerja Pemerintah Daerah*, Laksbang Pressinda, Yogyakarta, 2012
- Akdon, *Strategik Manajemen For Education Manajement*, Alfabeta, Bandung, 2011
- Alim Sumarno, *Faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi* (<http://AlimSumarno.com>, diakses Senin 13 feb 2012 10: 19 PM)
- Anwar Mangkunegara, *Manajemen SDM Internasional*, SYIA-LAN, Jakarta, 2001
- Argo Wikanjati, dkk. *Kamus Bahasa Indonesia*, Buku Seru, Jakarta, 2012
- Cepi Triatna, *Guru sebagai Mentor*, Citra Praya, Bandung, 2008
- Dadi Permadi, *Kepemimpinan Mandiri Profesional Kepala Sekolah*, Sarana Panca Karya Nusa, Bandung, 2009
- Dadi Permadi dan Daeng Arifin, *Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah dan Komite Sekolah*, Sarana Panca Karya Nusa, Bandung, 2008
- Daryanto S.S, *Kamus Bahasa Indonesia Lengkap*, Apollo, Surabaya, 1997
- Deni Koswara dan Halimah, *Kebiasaan Kepala Sekolah efektif*, Pribumi Mekar, Bandung, 2008
- , *Seluk Beluk Profesi Guru*, Pribumi Mekar, Bandung, 2008
- Eka Prihatin, *Konsep Pendidikan*, Karsa Mandiri Persada, Bandung, 2008
- Enco Mulyasa, *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*, Remaja Rosda Karya, Bandung, 2008

- Engkos Kosasi, *Implementasi Manajemen Strategis di Tingkat Satuan Pendidikan Menengah*, Setia Purna Inves, Bandung, 2010
- Gibson, Ivancevich, *Organisasi Perilaku, Struktur, Proses*. Terjemahan, Binarupa Aksara, Jakarta, 1995
- Henry Simamora, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, STIE YKPN, Yogyakarta, 1995
- Irham Fahmi, *Manajemen Kinerja Teori dan Aplikasi*, Alfabeta, Bandung, 2011
- Jusa Rudianto, *Komparasi Kinerja Guru Pendidikan Agama Islam yang sudah dan yang belum Tersertifikasi di UPTD Pendidikan Kecamatan Pancalang Kabupaten Kuningan*, Tesis, IAIN Cirebon, 2012
- Made Pidarta, *Supervisi Pendidikan Kontekstual*, Rineka Cipta, Jakarta, 2009
- Maragustam, *Mencetak Pembelajaran Menjadi Insan Paripurna (Falsafah Pendidikan Islam)*, Nuha Litera, Yogyakarta, 2010
- M. Ngalim Purwanto, *Administrasi dan Supervisi Pendidikan*, Bandung, Remaja Rosdakarya, 2000, Cet. Ke-10.
- , *Pembinaan Profesi Guru dan Psikologi Pembinaan Personalialia, Depdikbud*, 1999.
- M. Subana dan Sudrajat, *Dasar-Dasar Penelitian Ilmiah*, Bandung, Pustaka Setia, 2001
- Muhamad Utsman Najati, *Psikologi dalam Al-Qur'an Terapi Qur'ani dalam Penyembuhan Gangguan Kejiwaan*, Pustaka Setia, Bandung, 2005
- Mujamil Qomar, *Manajemen Pendidikan Islam*, Malang, Erlangga, 2007
- Mukhtar dan Iskandar, *Orientasi Baru Supervisi Pendidikan*, Gaung Persada, Jakarta, 2009
- N.Dean Evans, Ross L. Neagley, *Hand Book for Effective Supervision of Intruction*, USA, 1970
- Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung, Remaja Rosdakarya, 2010
- Philip Kotler, *Manajemen Pemasaran*, Prenhallindo, Jakarta, 2000




- Punaji Setyosari, *Metode Penelitian Pendidikan dan Pengembangan*, Jakarta, Kencana Prenada Media Group, 2012
- Rindu Rembulan, Persepsi, ([http://Rindu Rembulan.com/ persepsi/](http://RinduRembulan.com/persepsi/) diakses Feb 2012)
- Robert L. Solso, dkk, *Psikologi Kognitif*, Erlangga, Jakarta, 2008
- Rohiat, *Manajemen Sekolah*, Refika Aditama, Bandung, 2010
- Samsunuwiyati Mar'at, *Desmita Psikologi*, Remaja Rosdakarya, Bandung, 2009
- Singgih Dirgaganarsa, *Pengantar Psikologi*, Mutiara Sumber Widya, Jakarta, 1986
- Sudarwan Danim, *Visi baru Manajemen Sekolah dari Unit Birokrasi ke Lembaga Akademik*, Bumi Aksara, Jakarta, 2008
- Sutisna, D.A, *Total Quality Manajemen di Perguruan Tinggi*. Disertasi PPS IKIP Bandung, 1997
- Suyadi, *Buku Panduan Guru Profesional*, Yogyakarta, Andi, 2012
- Syafaruddin dan Irwan Nasution, *Manajemen Pembelajaran*, Jakarta, Quantum Teaching, 2005
- Syaiful Sagala, *Supervisi Pembelajaran dalam Profesi Pendidikan*, Alfabeta, Bandung, 2012
- , *Manajemen Strategik dalam Peningkatan Mutu Pendidikan*, Alfabeta, Bandung, 2010
- Tim Dosen Administrasi Pendidikan Universitas Pendidikan Indonesia, *Manajemen Pendidikan*, Bandung, Alfabeta, 2010
- Udin Saefudin dan Abi Syamsuddin Makmun, *Perencanaan Pendidikan Suatu Pendekatan Konferhensif*, Remaja Rosda Karya, Bandung, 2009
- Wahyudin, *Pembelajaran dan Model-Model Pembelajaran (Perlengkapan untuk Meningkatkan Kompetensi Pedagogik Para Guru dan Calon Guru Profesional)*, Ipa Abong, Bandung, 2008
- Yana Wardhana, *Manajemen Pendidikan untuk Meningkatkan Daya Saing Bangsa*, Pribumi Mekar, Bandung, 2007.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Zainal Aqib, elham Rohmanto, *Membangun Profesionalisme Guru dan Pengawas Sekolah*, Bandung, Yama Widya, 2007.

- 
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
 2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.